

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai Analisis Kinerja Penerimaan Pajak Daerah dan Kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Trenggalek antara lain ialah:

1. Penerimaan pajak daerah di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Trenggalek berjalan sangat efektif hal ini karena realisasi penerimaan pajak daerah 3 tahun terakhir telah mencapai target anggaran yang telah ditetapkan dan juga dapat dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya prosentase melebihi 100%.
2. Kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dikategorikan Kurang berkontribusi, hal ini terjadi karena banyaknya hambatan atau kendala yang dihadapi oleh Badan Keuangan Daerah Kabupaten Trenggalek dalam pemungutan pajak daerah, sehingga terdapat banyak wajib pajak yang menunggak pembayaran pajak. Secara keseluruhan rata-rata kontribusi pajak daerah terhadap PAD selama tahun 2015-2017 adalah sebesar 14,40%.
3. Pada prinsipnya, terdapat 2 cara yang dilakukan Badan Keuangan Daerah untuk mengoptimalkan pendapatan daerah yang bersumber dari pajak daerah yaitu dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak

daerah. Intensifikasi pajak daerah adalah kegiatan yang dilakukan untuk menambah jumlah penerimaan pajak dari Wajib Pajak yang sudah terdaftar sebagai wajib pajak daerah. Dengan kata lain, melalui intensifikasi pajak daerah ini, potensi pajak yang ada ditingkatkan intensitasnya. Sedangkan, ekstensifikasi pajak daerah adalah kegiatan yang dilakukan untuk menambah jumlah penerimaan pajak dari Wajib Pajak yang belum terdaftar sebagai wajib pajak daerah. Dengan kata lain, melalui ekstensifikasi pajak daerah ini, potensi pajak yang ada, diperluas (ditambah).

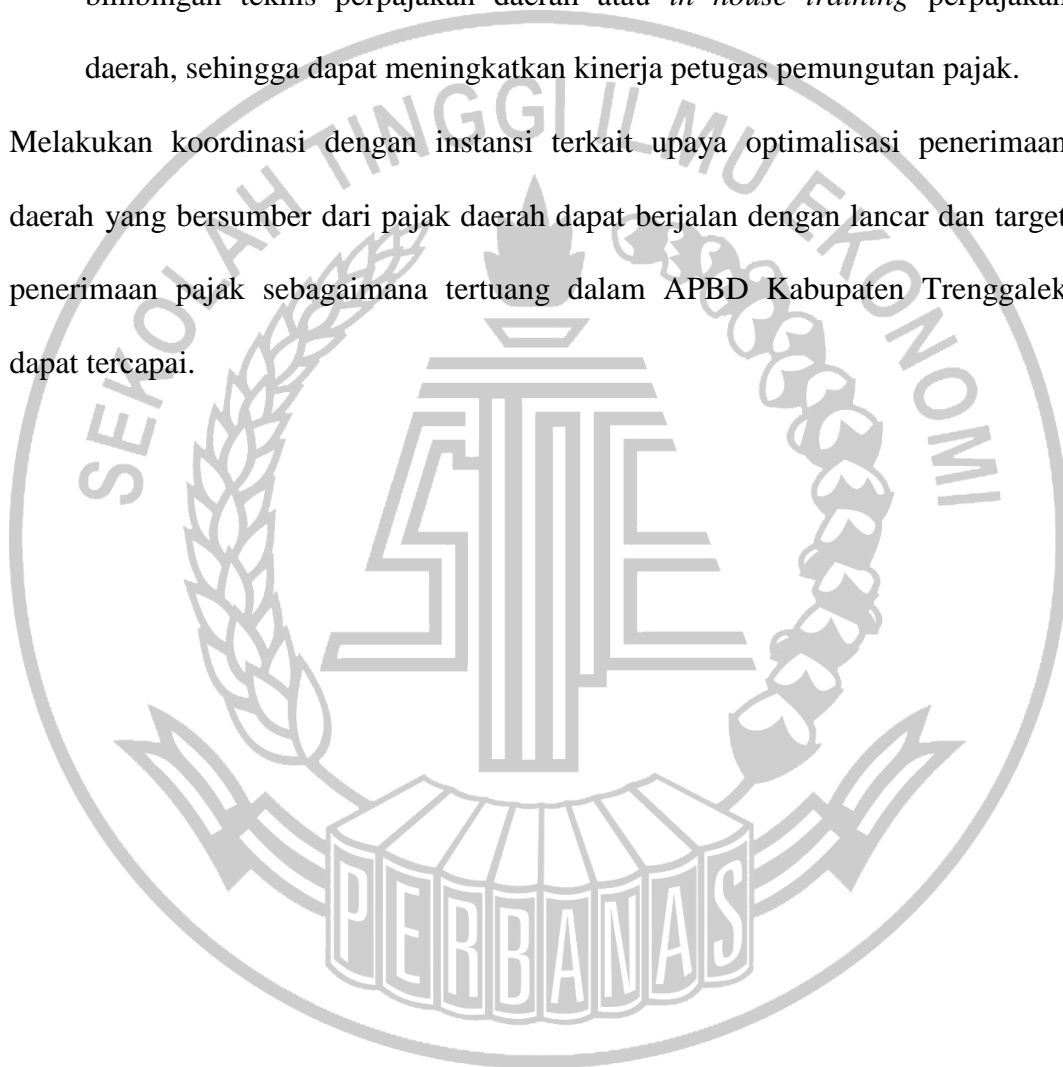
5.2 **Saran**

Kinerja pajak daerah pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Trenggalek sudah baik, hal ini dapat dilihat dari perhitungan tingkat efektivitas pajak daerah yang memiliki kriteria sangat efektif dan juga dapat dilihat dari realisasi penerimaan pajak daerah yang telah mencapai target anggaran yang telah ditetapkan. Namun, untuk kontribusi pajak daerah terhadap PAD di Kabupaten trenggalek berjalan kurang atau dapat diartikan kurang berkontribusi, hal ini karena banyaknya kendala yang dihadapi Badan Keuangan dalam pemungutan pajak daerah. Saran yang diberikan untuk Badan Keuangan Daerah Kabupaten Trenggalek adalah:

1. Meningkatkan kinerja pegawai Badan Keuangan Daerah Kabupaten Trenggalek melalui pelatihan atau pendidikan kepada aparatur yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda dengan bidangnya.

2. Melakukan sosialisasi kepada wajib pajak tentang arti pentingnya pajak daerah, sehingga dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dan mengoptimalkan penerimaan pajak daerah.
3. Meningkatkan kualitas fiskus (petugas pajak daerah) melalui pengiriman bimbingan teknis perpajakan daerah atau *in house training* perpajakan daerah, sehingga dapat meningkatkan kinerja petugas pemungutan pajak.

Melakukan koordinasi dengan instansi terkait upaya optimalisasi penerimaan daerah yang bersumber dari pajak daerah dapat berjalan dengan lancar dan target penerimaan pajak sebagaimana tertuang dalam APBD Kabupaten Trenggalek dapat tercapai.



DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Y. R. (2012). *Mengenal Perpajakan*. Jakarta: Magic Entertainment.
- Damayanti, S. &. (2010). *Perpajakan Indonesia* (Pertama ed.). Yogyakarta: CV. ANDI.
- Ethicawati, M. Y. (2007). *Ekonomi Pelajaran IPS Terpadu* (Pertama ed.). Jakarta: Ganeca Exact.
- Hariandja, M. T. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Judisseno, R. K. (2004). *Perpajakan* (Revisi ed.). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Komara, A. (2012). *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)* (Edisi 1 ed.). Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Mahsun. (2006). *Pengukuran kinerja sektor publik*. Yogyakarta: BPFPE.
- Mardiasmo. (2012). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Publishing.
- Marsyahrul, T. (2005). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rai, I. G. (2008). *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko, M. d. (2006). *Analisis Sosial*. Bandung: AKATIGA.
- Sugianto. (2008). *Pajak dan Retribusi Daerah (Pengelolaan emerintahan Daerah dalam Aspek Keuangan, Pajak, dan Retribusi Daerah)*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Sumarsan, T. (2013). *Perpajakan Indonesia* (Vol. 3 ed.). Jakarta: PT. Indeks.
- Wahyuni, N. (2014). Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Malang. *ejournal*, 6.
- Warsito, T. Y. (2001). *Manajemen Otonomi Daerah*. Jakarta: Diponegoro University.